

**HUBUNGAN ANTARA PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI  
DAN KOMUNIKASI TERHADAP PERUBAHAN POLA PIKIR  
MASYARAKAT DI DESA KAMPUNG SAWAH KABUPATEN  
BANGKALAN MADURA**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN THE DEVELOPMENT OF INFORMATION  
TECHNOLOGY AND COMMUNICATION TO CHANGES IN COMMUNITY  
THINKING PATTERNS IN KAMPUNG SAWAH VILLAGE, BANGKALAN  
MADURA DISTRICT***

**Ilda Sartifa Sari<sup>1</sup>, Sueb<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Faculty of Math and Science, Universitas Negeri Malang  
Email: sartifailda11@gmail.com. sueb.fmipa@um.ac.id

**ABSTRACT**

**Introduction** *The progress of the current era has been more advanced, along with advances in increasingly sophisticated technology and the development of increasingly developing science, then it also has resulted in changes in human thought patterns will also increasingly develop.*

**Method** *The research method uses a type of quantitative-descriptive research. The population used in this study were all residents of the village of rice fields RW 09 Madura. The sample of this study was residents of RT 03 RW 09 in the village of paddy fields, Madura, with 57 people. The analysis technique used is Purposive Sampling. Data collection techniques using questionnaires. The data analysis technique uses percentage criteria and statistical analysis of Pearson correlation.*

**Result** *The percentage of Madura information and communication technology development results is 52.6% with good criteria. The percentage change in people's mindset is 80.7% with very good criteria, and the Pearson correlation test results of 0.007, can be concluded from the probability of  $0.007 < 0.05$  which means there is a significant correlation that is there is a significant relationship between the development of information technology and communication and changes in the mindset of the people found in the village of the rice fields of Bangkalan district in Madura.*

**Conclusions and Recommendations** *There is a significant relationship between the development of information and communication technology and changes in people's mindset. it would be better if it is effected by the application of positive activities in everyday life in society so that they can keep up with the times.*

**Keywords:** *Development of technology, information and communication, changes in mindset*

**ABSTRAK**

**Pendahuluan** *Kemajuan zaman saat ini sudah semakin maju, seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih dan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang, maka hal tersebut juga mengakibatkan terjadinya perubahan pola pikir manusia juga akan semakin berkembang.*

**Metode** *Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif-deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini seluruh warga Desa Kampung Sawah RW 09 Madura. Sampel penelitian ini warga RT 03 RW 09 Desa Kampung Sawah Madura. Jumlah sampel sebanyak 57 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*.*

Pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan kriteria persentase dan analisis statistik korelasi pearson.

**Hasil** persentase perkembangan teknologi informasi dan komunikasi Madura sebesar 52,6% dengan kriteria baik. Hasil persentase perubahan pola pikir masyarakat sebesar 80,7% dengan kriteria sangat baik, dan hasil pengujian korelasi pearson sebesar 0,007, dapat disimpulkan dari nilai probabilitas  $0,007 < 0,05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan yaitu ada hubungan yang signifikan antara perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dan perubahan pola pikir masyarakat yang terdapat di Desa Kampung Sawah Kabupaten Bangkalan Madura.

**Kesimpulan dan Saran** Adanya hubungan yang signifikan antara perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dan perubahan pola pikir masyarakat. alangkah lebih baiknya jika efektivitas tersebut juga dilakukan dengan penerapan kegiatan positif pada kehidupan sehari-hari dalam masyarakat agar dapat mengikuti perkembangan zaman.

**Kata Kunci:** Perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi, perubahan pola pikir.

## Pendahuluan

Kemajuan zaman saat ini sudah semakin maju, seiring dengan kemajuan teknologi yang makin canggih dan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang. Maka tidaklah heran terjadi perubahan atau pergeseran nilai budaya dan kehidupan dalam masyarakat. Perubahan tersebut merupakan gejala umum yang terjadi sepanjang masa dalam tatanan masyarakat. Kehidupan bermasyarakat merupakan upaya adaptasi kolektif terhadap tantangan lingkungan, sebagai konsekuensi dari perubahan itu, mereka harus selalu memiliki daya tahan dan penyesuaian hubungan internal maupun eksternal, sebagaimana tuntutan perubahan yang terus berubah dari masa ke masa. Perubahan dalam suatu masyarakat dan kebudayaan merupakan suatu ciri yang sangat hakiki dan merupakan suatu fenomena yang selalu mewarnai perjalanan sejarah setiap masyarakat dan kebudayaan (Ratna, 2004).

Setiap masyarakat selalu mengalami transformasi, sehingga tidak ada masyarakat pun yang mempunyai potret yang sama dalam waktu yang berbeda, baik masyarakat tradisional maupun masyarakat modern (Ngafifi, 2014). Banyak upaya untuk mengembangkan aspek dan nilai yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan media massa, karena memiliki pengaruh

yang sangat besar terutama dalam perubahan pola pikir manusia (Berlian, 2008).

Perubahan pola pikir manusia ini terjadi karena adanya perkembangan zaman dari masa ke masa. Pada masa awal dimana manusia belum mengenal teknologi, tidak banyak hal yang mereka ciptakan atau temukan karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki (Bickart, 2001). Hal ini sesuai dengan tempat dimana peneliti melakukan penelitian yaitu di Desa Kampung Sawah, dimana pada awalnya masyarakat belum mengenal adanya *handphone*, internet, dan pemakaian *e-mail* untuk mengirim file via *online*. Penemuan ini dibuktikan dari hasil survei di lapangan dimana pada awalnya masyarakat sebelum adanya telepon genggam yaitu terdapat adanya telepon kabel, selain itu ditemukan TV dengan tampilan yang tidak berwarna (hitam-putih) ada di rumah salah satu warga di Desa Kampung Sawah.

Berkembangnya zaman membuat semakin majunya perkembangan teknologi khususnya pada alat komunikasi dan informasi. Pada umumnya, teknologi komunikasi dan informasi berhubungan dengan ilmu yang berhubungan dengan alat atau mesin yang diciptakan untuk mempermudah manusia dalam menyelesaikan berbagai macam masalah atau pekerjaan yang terdapat di dunia. Perkembangan teknologi yang begitu cepat

memberikan pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia (Ngafifi, 2014). Hal ini sesuai dengan yang peneliti temukan di lapangan dimana masyarakat sudah menyekolahkan anaknya sampai pada jenjang perguruan tinggi, tidak seperti orang tuanya yang rata-rata tamatan SD, SMP, dan bahkan ada yang tidak menempuh jenjang pendidikan. Berdasarkan hasil yang ditemukan di lapangan maka hal tersebut sesuai dengan manfaat perkembangan teknologi yang dapat menyebabkan perubahan di berbagai sektor kehidupan, seperti pendidikan, kesehatan, bisnis hingga keamanan (Ibrahim, 2004).

Penemuan teknologi telah mengalami perkembangan yang pesat setiap tahunnya. Berbagai alat komunikasi dan informasi yang terdapat saat ini merupakan hasil dari perkembangan teknologi (Nikoloski, 2016). Contoh perkembangan teknologi yaitu dimana pada mulanya masyarakat kampung sawah mengenal TV yang tidak berwarna (hitam-putih) sampai pada akhirnya masyarakat mengenal TV dengan tampilan gambar berwarna yang digunakan untuk memperoleh informasi. Perkembangan teknologi inilah yang membuat perubahan pola pikir manusia, sehingga manusia tersebut ingin mencari dan menemukan sesuatu untuk dipecahkan. Alat tersebut diciptakan dan dilengkapi dengan kegunaannya masing-masing. Teknologi yang semakin canggih itu pula yang membuat manusia terus menunjukkan keterampilan dan memberikan inovasi untuk menciptakan teknologi yang lebih baru. Penemuan teknologi dapat memberikan banyak manfaat terhadap kehidupan manusia (Ghose, 1998). Salah satu manfaat penemuan dan perkembangan teknologi dan informasi adalah menyediakan kemudahan dan kecepatan dalam menyelesaikan seluruh permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat (Wallenius, 2003).

Berdasarkan permasalahan dan penemuan dari hasil observasi yang sudah dilakukan di lapangan kepada masyarakat

di desa kampung sawah RT03/ RW09 Madura, maka peneliti mengangkat sebuah judul penelitian yaitu hubungan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap perubahan pola pikir masyarakat di Desa Kampung Sawah Kabupaten Bangkalan Madura.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional dengan melakukan analisis hubungan antara perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap perubahan pola pikir masyarakat. Penelitian ini dilakukan di lingkungan di Desa Kampung Sawah, Kabupaten Bangkalan Madura. Waktu pelaksanaan penelitian adalah November 2018.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini seluruh warga Desa Kampung Sawah RW 09 Madura. Sampel penelitian ini warga RT 03 RW 09 Desa Kampung Sawah Madura sejumlah 57 orang. Teknik analisis yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

Teknik pengumpulan data penelitian bersumber dari wawancara dan pedoman kuesioner. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara untuk melakukan studi pendahuluan dengan pertanyaan terbuka dan diberikan kepada warga RT 03 RW 09 Desa Kampung Sawah Madura. Kemudian kuesioner yang dibuat terdiri dari dua buah yaitu kuesioner perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dan kuesioner perubahan pola pikir masyarakat.

Kuesioner terdiri dari seperangkat pernyataan yang terdiri dari 10 item pernyataan. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang telah terdapat pilihan jawabannya, sehingga sampel hanya memilih jawaban yang tersedia dan tidak diperkenankan memberikan jawaban di luar pilihan jawaban dari peneliti. Kuesioner yang dikembangkan disusun berdasarkan variabel. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner, yang mana terdiri dari dua

kuesioner yaitu kuesioner untuk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di masyarakat dan perubahan pola pikir masyarakat. Penskoran pada kuesioner menggunakan skala likert.

Prosedur penelitian ini dimana peneliti melakukan langsung di lapangan untuk mengambil data dari kuesioner perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dan juga dari kuesioner perubahan pola pikir masyarakat kepada 57 orang sampel. Pada tahap ini subjek penelitian diberi dua kuesioner yang berhubungan dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, serta kuesioner yang berhubungan dengan perubahan pola pikir masyarakat.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data persentase dan statistika deskriptif dimana peneliti akan menggunakan tabel frekuensi serta perangkat lunak SPSS (*social package for the social science*) versi 23.0 untuk mengolah data.

Kemudian, juga menggunakan analisis data persentase. Analisis data persentase digunakan pada perhitungan perkembangan teknologi komunikasi dan perubahan pola pikir masyarakat. Berikut rumus persentase pada penggunaan angket yang telah dikembangkan.

$$P = \frac{\sum(\text{keseluruhan skor jawaban angket})}{n \times \text{bobot tertinggi} \times \text{jumlah responden}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase penilaian

n = Jumlah item angket

Penentuan persentase perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menggunakan kriteria perkembangan teknologi informasi dan komunikasi seperti yang disajikan pada Tabel 1. Kriteria perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Maghfiroh, 2006).

**Tabel 1. Kriteria Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Skala	Kategori
85-100	Sangat baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
40-54	Kurang
0-39	Sangat Kurang

(Sumber: Maghfiroh, 2006).

Penentuan persentase perubahan pola pikir masyarakat menggunakan kriteria perubahan pola pikir seperti yang disajikan dalam tabel 2. Kriteria Perubahan Pola Pikir Masyarakat yang diadaptasi dari (Maghfiroh, 2006).

**Tabel 2. Kriteria Perubahan Pola Pikir Masyarakat**

Skala	Kategori
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Sangat Kurang

(Sumber: Maghfiroh, 2006).

Perhitungan hubungan antara perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap perubahan pola pikir masyarakat menggunakan aplikasi SPSS 23.0 *for Windows*. Hasil perhitungan menggunakan SPSS dimulai dari uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Uji normalitas merupakan salah satu syarat untuk menentukan keabsahan atau normalitas sampel yang dipilih. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Setelah dilakukan uji prasyarat, data yang didapatkan terdistribusi normal dan homogenitas maka dilakukan analisis hipotesis. Analisis hipotesis untuk menguji hubungan perkembangan teknologi informasi terhadap perubahan pola pikir masyarakat. Teknik analisis yang digunakan menggunakan uji statistik parametrik korelasi produk momen jika data terdistribusi normal dan homogen. Jika uji prasyarat tidak terpenuhi maka menggunakan uji nonparametrik yaitu

*korelasi Spearman* karena untuk mengetahui hubungan antara satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

## Hasil Dan Pembahasan

### 1. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Penerapan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menggunakan kriteria persentase yang diadaptasi dari Maghfiroh, 2006. Hasil perhitungan persentase dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

**Tabel 4. Kriteria Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Desa Kampung Sawah**

Skala	Frekuensi	Kategori	Persentase
85-100	3	Sangat Baik	5,26%
70-84	30	Baik	52,6%
55-69	24	Cukup	42%
40-54	0	Kurang	0
0-39	0	Sangat Kurang	0
<b>Total</b>	<b>57</b>		<b>100</b>

Berdasarkan pada kriteria persentase pada Tabel 4 diperoleh hasil perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dengan persentase 52,6% direspon oleh 30 orang responden dari jumlah sampel 57 orang yang menandakan bahwa sudah mengetahui perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik. Kemudian 27 orang dari 57 orang sampel dengan persentase 42% yang menandakan bahwa sudah cukup mengetahui perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Hasil dari respon masyarakat didukung oleh sebuah teori yang mana pada awalnya teknologi berkembang secara lambat, namun seiring dengan kemajuan tingkat kebudayaan dan peradaban manusia perkembangan teknologi berkembang dengan cepat. Semakin maju kebudayaannya, semakin berkembang teknologinya karena teknologi merupakan perkembangan dari kebudayaan yang maju dengan pesat (Ahmad, 2012).

Pernyataan yang terdapat pada angket berjumlah 10 butir, dimana pada setiap nomornya itu mencirikan indikator perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dari masa ke masa. Berawal dari tahun masyarakat sebelum mengenal internet, telepon genggam (*handphone*), *email* sampai pada tahun masyarakat mengenal semua kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Respon dari 10 butir pernyataan tersebut hasil yang diperoleh dari masyarakat memberikan pendapat sesuai dengan angka kelahiran atau umur untuk disesuaikan dengan pernyataan yang ada.

Contoh perkembangan teknologi yang peneliti peroleh dari hasil angket yaitu semakin maju tahun semakin maju pula perkembangan teknologi terutama teknologi informasi dan komunikasi. Dari pernyataan soal pilihan jawaban centang yang dapat dilihat pada Lampiran 2 bahwa masyarakat juga sudah mulai meninggalkan alat komunikasi yang lama dan berpindah ke yang modern dikarenakan adanya perkembangan pola pikir masyarakat bahwa hal itu sangat penting dan memiliki banyak kegunaan dalam komunikasi. Selain itu, pada umumnya masyarakat mengenal adanya internet pertama pada masa SMP dan SMA, dapat disimpulkan disini dari masa ke masa terus ada perubahan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Bukti lain berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi dimana pada rumah masyarakat tersebut masih terdapat telepon kabel namun jarang digunakan lagi dikarenakan sudah adanya telepon genggam (*handphone*). Hal ini dapat dilihat pada Lampiran 3.

Hal lain yang diperoleh perkembangan teknologi informasi saat ini tentu berawal dari kemajuan dibidang komputerisasi. Penggunaan komputer pada masa awal untuk sekedar menulis, membuat grafik dan gambar serta alat menyimpan data yang luar biasa telah berubah menjadi alat komunikasi dengan jaringan yang lunak dan bisa mencakup seluruh dunia (Bachtiar, 2012).

## 2. Perubahan Pola Pikir Masyarakat

Hasil perubahan pola pikir masyarakat dihitung menggunakan kriteria persentase yang diadaptasi dari (Maghfiroh, 2006). Hasil perhitungan persentase penerapan program Bank Sampah Malang dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

**Tabel 5. Kriteria Perubahan Pola Pikir Masyarakat Desa Kampung Sawah**

Skala	Frekuensi	Kategori	Persentase
81-100	46	Sangat baik	80,7%
61-80	10	Baik	17,5%
41-60	1	Cukup	1,8%
21-40		Kurang	
0-20		Sangat Kurang	
Total	57		100

Berdasarkan kriteria persentase pada Tabel 5 diperoleh hasil perubahan pola pikir 46 dari 57 sampel diperoleh persentase 80,7% yang berarti perubahan pola pikir masyarakat desa kampung sawah sudah sangat baik. Pada kriteria perubahan pola pikir masyarakat ini terdiri dari 10 butir item pernyataan yang berhubungan dengan indikator perubahan pola pikir masyarakat yaitu pendidikan, ekonomi, kepercayaan, dan kebudayaan.

Salah satu bukti berkembangnya pola pikir masyarakat yaitu ditandai dengan sudah ditinggalkannya mitos yang pada awalnya dipercayai oleh masyarakat. Hal ini terjadi karena sudah semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi sehingga juga membuat pola pikir masyarakat dari zaman ke zaman juga ikut berubah menjadi lebih baik. Kebudayaan manusia telah banyak berubah oleh faktor penemuan dan perkembangan teknologi komunikasi (Robin, 1999). Begitu pula apa yang dikatakan oleh Marshall McLuhan dalam teori yang dicetusnya, yakni teori determinisme teknologi yang berasumsi bahwa perubahan pada cara berkomunikasi akan membentuk cara berpikir, berperilaku, dan bergerak ke abad teknologi selanjutnya di dalam kehidupan manusia. Hal tersebut sudah

terbukti kebenarannya, perkembangan teknologi informasi yang sudah sangat maju hingga saat ini sangatlah bermanfaat bagi manusia, namun jika manusia tidak dengan cerdas menggunakan teknologi informasi tersebut, maka manusia tersebut akan ketergantungan dan menganggap teknologi adalah segalanya (Ratna, 2004).

Berbagai dampak positif dari perkembangan teknologi adalah manusia semakin dimudahkan dalam melakukan kegiatannya terutama dalam berkomunikasi. Dengan dibantu oleh berbagai inovasi dari teknologi, selain memudahkan manusia juga membantu dalam penghematan waktu (Ahmad, 2012). Berdasarkan hasil kuesioner juga diperoleh bahwa semakin majunya zaman maka akan membuat perubahan pola pikir masyarakat juga semakin maju yang ditandai dengan masyarakat menyadari bahwa betapa pentingnya pendidikan, hal ini dibuktikan dari anak-anak yang tinggal di desa kampung sawah sudah tidak ada lagi yang tidak sekolah, dan jenjang pendidikannya pun sudah meningkat ke perguruan tinggi.

Selain itu, di Desa Kampung Sawah, dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuat perekonomian masyarakat meningkat. Hal ini dibuktikan dari masyarakat memanfaatkan media sosial seperti youtube, instagram, dan facebook untuk dapat membuat inovasi baru mengenai usaha yang akan dikembangkan oleh masyarakat tersebut. Selain itu, banyaknya informasi yang diperoleh dari TV sehingga membuat masyarakat dapat menambah wawasannya dari informasi yang diperoleh.

Teknologi komunikasi secara sadar atau tidak banyak mengubah pola dan gaya hidup seseorang secara individu maupun secara bermasyarakat. Oleh karena itu, sebagai masyarakat dan sebagai *user* yang cerdas, kita juga harus cerdas dalam menggunakan teknologi komunikasi yang ada tersebut. Teknologi ada karena adanya ide dalam diri manusia yang kemudian diwujudkan dalam bentuk nyata (Ngafifi, 2014). Perkembangan teknologi informasi

ini tidak hanya dirasakan oleh masyarakat yang ada di perkotaan saja, melainkan masyarakat pedesaan juga merasakannya. Hal tersebut juga membuat tidak hanya masyarakat kota yang merasakan modernitas, akan tetapi juga masyarakat desa juga. Seperti yang telah diketahui, teknologi seperti televisi, telepon genggam, dan internet sudah dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat (Zamroni, 2008).

### 3. Hubungan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Perubahan Pola Pikir Masyarakat

Mengetahui hubungan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap perubahan pola pikir masyarakat melalui uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis. Hasil dari masing-masing uji dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.

Berdasarkan pada Tabel 6 hasil uji normalitas untuk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menggunakan *kolmogorov-smirnov pada* SPSS diperoleh hasil 1,180, sedangkan nilai probabilitas untuk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi  $0,123 > 0,05$  sehingga data dikatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas untuk perubahan pola pikir masyarakat menggunakan *Kolmogorov-Smirnov pada* SPSS diperoleh hasil 1,072, sedangkan nilai probabilitas untuk perubahan pola pikir masyarakat  $0,2 > 0,05$  sehingga data dikatakan berdistribusi normal.

Berdasarkan Tabel 7 nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar  $0,848 > 0,05$ , sehingga data hubungan antara perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap perubahan pola pikir manusia linear secara signifikan antara perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (X) dan perubahan pola pikir manusia (Y). Jika dilihat dari nilai F hitung maka diperoleh hasil 0,577 kemudian dilihat F tabel 0,05 dengan angka df nya 12, 43 maka diperoleh nilai F tabel 0,05 yaitu 1,99. Dapat disimpulkan dari nilai F hitung dan F tabel yaitu 0,577

$< 1,99$  berarti dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (X) dan perubahan pola pikir manusia (Y).

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa pengujian korelasi data menghasilkan statistik korelasi person sebesar 0,007, dapat disimpulkan dari nilai probabilitas  $0,007 < 0,005$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan yaitu ada hubungan yang signifikan antara perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dan perubahan pola pikir masyarakat.

Hasil dan analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap perubahan pola pikir masyarakat. Hal ini membuktikan bahwa semakin majunya teknologi informasi dan komunikasi maka akan semakin meningkat pula perkembangan pola pikir masyarakat. Pada zaman saat ini, kita telah berada dalam sebuah era yang erat dengan teknologi komunikasi dan informasi. Kemajuan teknologi telah memberikan sumber (*resources*) informasi dan komunikasi yang amat luas dari apa yang telah dimiliki manusia. Meskipun peranan informasi dalam beberapa dekade kurang mendapat perhatian, namun sesungguhnya kebutuhan akan informasi dan komunikasi itu merupakan hal yang tidak kalah pentingnya dari kebutuhan sandang dan pangan manusia (Martono, 2012).

Tentu kemajuan teknologi ini menyebabkan perubahan yang begitu besar pada kehidupan umat manusia dengan segala peradaban dan kedudayaannya. Perubahan ini juga memberikan dampak yang begitu besar terhadap transformasi nilai yang ada di masyarakat. Khususnya masyarakat dengan budaya dan adat ketimuran seperti Indonesia (Heeter, 1989). Saat ini di Indonesia dapat kita saksikan begitu besar pengaruh kemajuan teknologi terhadap nilai kebudayaan yang di anut masyarakat baik masyarakat perkotaan

maupun pedesaan. Kemajuan teknologi seperti televisi, telepon dan internet bukan hanya melanda masyarakat kota namun juga telah dapat dinikmati oleh masyarakat di pelosok desa.

Konsekuensi segala informasi baik yang bernilai positif maupun negatif dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat. Dan di akui atau tidak, hal ini perlahan mulai mengubah pola hidup dan pola pikir masyarakat khususnya masyarakat pedesaan dengan segala *image* yang menjadi ciri khas mereka (Berlian, 2000).

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi merupakan sebuah *trend* yang tidak dapat dipisahkan lagi. Era globalisasi telah mengantar perkembangan di berbagai aspek kehidupan manusia. Kehadiran teknologi komunikasi dan informasi dengan banyaknya kecanggihan dan kemudahan yang dibawanya mampu mengantar manusia ke sebuah tatanan yang memiliki kualitas dan standar hidup yang lebih baik. Oleh karena itu, pemerataan pemahaman terhadap teknologi ini merupakan dasar pijakan bagi totalitas masyarakat untuk dapat memasuki era globalisasi (Ghose, 1998).

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data yang diperoleh peneliti tentang hubungan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan pada kriteria perkembangan teknologi informasi dan komunikasi Desa Kampung Sawah diperoleh hasil persentase 52,6% direspon oleh 30 orang responden dari jumlah sampel 57 orang yang menandakan bahwa sudah mengetahui perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik. Kemudian 27 orang dari 57 orang sampel dengan persentase 42% yang menandakan bahwa sudah cukup baik mengetahui perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

2. Berdasarkan kriteria perubahan pola pikir masyarakat Desa Kampung Sawah diperoleh hasil persentase 80,7% yang berarti perubahan pola pikir masyarakat Desa Kampung Sawah sudah sangat baik.
3. Pengujian korelasi antara perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap perubahan pola pikir masyarakat menghasilkan statistik korelasi person sebesar 0,007, dapat disimpulkan dari nilai probabilitas  $0,007 < 0,005$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan yaitu ada hubungan yang signifikan antara perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dan perubahan pola pikir masyarakat.

### Saran

Berdasarkan penelitian ini alangkah lebih baiknya jika dilakukan efektivitas dengan penerapan kegiatan positif pada kehidupan sehari-hari dalam masyarakat agar dapat mengikuti perkembangan zaman.

### Daftar Pustaka

- Ahmad, A. (2012). Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi: akar revolusi dan berbagai standarnya. *Jurnal Dakwah Tabligh* (S1), Vol. 13, No. 1, Juni 2012 : 137 – 149
- Berlian, Z. E. (2008). *Ilmu Alamiah Dasar dan Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Bickart, B. Schindler, R.M. (2001). Internet Forums as influential sources of consumer information. *Journal of interactive marketing* (Q2), VoU S No.3
- Ghose, S. Dou, W. (1998). Interactive Functions and their impacts on the appeal of Internet presence sites. *Journal of Advertising Research*. (Q2), Vol.38 No.2; pp.29-44
- Heeter, C. (1989). Implications of new interactive technologies for conceptualizing communication. In

Hubungan Antara Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Perubahan Pola Pikir Masyarakat Di Desa Kampung Sawah Kabupaten Bangkalan Madura

- 1.L. Salvaggio & 1. Bryant (Eds.) *Media use in the information age* (Q3), (pp.217-236). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum.
- Ibrahim, I. S. (2004). *Sirnanya Komunikasi Empatik; Krisis Budaya Komunikasi dalam Masyarakat Kontemporer*: Bandung : Pustaka Bani Quraisy.
- Maghfiroh, K., Cahyanti, I.D., & Elfiani, L. (2016). Relationship Between Awareness, Knowledge and Attitudes Towards Environmental Education Among Secondary School Students in Malaysia. *World Applied Sciences Journal* (Q3), 22(9): 13-26
- Martono, N. (2012). *Sosiologi perubahan sosial: perspektif klasik, modern, postmodern, dan postkolonial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* (S2) Volume 2, Nomor 1, 2014
- Nikoloski, K. (2016). Technology and Economic Development: Retrospective. (*JPMNT*) *Journal of Process Management – New Technologies, International* (Q1), Vol. 4, No.4, 2016.
- Ratna, D., dkk. (2004). Peranan Teknologi Komunikasi dalam Menciptakan Masyarakat Informasi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi* (S4) , volume 1, nomor 1, juni 2004: 73-86
- Robin, M. (1999). Information and Communication Technologies for Development: Assessing the potential and the risks. *Telecommunications Policy* (Q2), 23(1): 35-50.
- Wallenius, J. (2003). *News Journalism on the Internet*. University of Helsinki, Department of Communication. [http://www.imv.au/dkeng/academic/pdf\\_files/Wallenius.pdf](http://www.imv.au/dkeng/academic/pdf_files/Wallenius.pdf), diakses 7-08-2005
- Zamroni. 2008. *The socio-cultural aspects of technological diffusion a reader volume IV*. Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta